# **UJIAN TENGAH SEMESTER**

**SEMESTER GENAP 2019/2020**

**---------------------------------------**

## **Mata ajaran : Dasar Metodologi Penelitian Sosial (PNS201)**

**Hari/Tanggal : Senin/ 23 Maret 2020**

**Venina Bayu Ruthantien  
071911633013**

1. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, penelitian adalah kegiatan penyelidikan, pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penjajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum. Penelitian dalam bahasa Inggris disebut research, dalam Bahasa Indonesia ditranslate menjadi riset. Jadi penelitian adalah riset ilmiah. Untuk mendapatkan pengetahuan ilmiah, penelitian harus mengikuti metode ilmiah. Jadi penelitian ilmiah merupakan usaha atau kegiatan untuk memperoleh kebenaran ilmiah dan untuk memperoleh sebuah pengetahuan ilmiah. Contohnya penelitian tentang

\*Referensi: kamus Besar Bahasa Indonesia dan PowerPoint pertemuan pertama Penalaran dan Ilmu Pengetahuan

1. Paradigma positivistic :
2. Bersifat obyektif, yaitu selalu berdasarkan data atau fakta dan tidak ada pendapat pribadi, dapat dimengerti melalui akal
3. Menggunakan pendekatan ilmiah kuantitatif
4. Dengan cara kuesioner
5. Tujuan penelitian untuk menjelaskan kehidupan social dan memprediksi kejadian-kejadian dari kehidupan social
6. Menggunakan perspektif teori positivism, neopositivisme, dan structural fungsional
7. Perbedaan posisi nilai : ilmu pengetahuan harus bebas nilai dan nilai-nilai tersebut tidak diterima ketika memilih suatu topik

Paradigma interpretative :

1. Bersifat subjektif, yaitu berdasarkan pikiran, pendapat, atau perasaan seseorang, interpretasinya berbeda-beda
2. Menggunakan pendekatan ilmiah kualitatif
3. Dengan cara wawancara dan observasi
4. Tujuan penelitian untuk menginterpretasikan kehidupan social dan mengungkap makna social manusia
5. Menggunakan perspektif teori fenomologi, etnografi, sosiolinguistik, dan interaksi simbolik
6. Posisi nilai adalah bagian yang tidak bias dipisah dari kehidupan sehari-hari, tidak ada nilai yang salah tapi banyak yang berbeda

\*Referensi: PowerPoint pertemuan kedua Paradigma Penelitian dan Tipe-tipe Penelitian.

1. Desain penelitian kuantitatif merupakan tahapan kegiatan peneliti dalam melaksanakan penelitian yang dimulai dari awal sampai akhir penelitian, yang tujuannya untuk memberikan gambaran tentang keseluruhan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, sampai dengan tahap penulisan laporan. Tahap-tahapnya yaitu desain, tujuan, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, data, sampel, analisis, hubungan dengan responden, usulan desain, kapan penelitian selesai, dan kepercayaan terhadap hasil penelitian.

\*Referensi : Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

1. A. Ciri-ciri pertanyaan yang layak diteliti :

* Pertanyaan dapat diuji secara empiric dan merupakan pertanyaan ilmiah
* Pertanyaan jelas, tidak ambigu
* Bukan kumpulan variable

Contoh pertanyaan yang baik menurut Neuman, W Lawrence, 2000:

* Exploratory Questions (pertanyaan penelitian eksploratori/ penjajagan): What. (Apakah kasus kekerasan terhadap perempuan di Kota Surabaya telah menurun sejak 10 tahun terakhir?)
* Descriptive Questions (pertanyaan penelitian deskriptif): How, Who

(Apakah kekerasan seksual lebih banyak terjadi dalam keluarga yang bercerai daripada keluarga utuh yang tidak pernah bercerai?)

* Explanatory Questions (pertanyaan penelitian eksplanasi)

(Apakah tekanan ekonomi keluarga miskin meningkatkan angka kekerasan pada anak?)

B. Teori adalah serangkaian proporisi antarkonsep yang saling berhubungan, menerangkan secara sistematis suatu fenomena sosial dengan cara menentukan hubungan antarkonsep.

Proposisi menurut Sofyan Effendi adalah Suatu pernyataan yang terdiri dari satu/ lebih konsep atau variabel, hubungan yang logis antara dua konsep atau lebih.

Konsep adalah sebuah ide atau gagasan, hasil abstraksi dari realitas empirik, bahan pembangun proporsi dan teori yang mampu menjelaskan terjadinya suatu gejala dan hubungan antar gejala. Contoh meja. Mempuyai bidang datar (fenomena 1), dibuat utk tulis menulis (fenomena 2), umumnya kakinya 4 (fenomena 3).

Variabel adalah konsep yang memiliki dua atau lebih variasi nilai dan dibentuk dengan melakukan pengelompokkan beberapa atribut yang logis dari dua atau lebih atribut. Contohnya jenis kelamin, status perkawinan, usia, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, dsb.

Definisi operasional adalah penegasan tentang ada tidaknya suatu realitas tertentu seperti yang sudah digambarkan menurut konsepnya.

Contohnya dalam bidang ekonomi, ada proposisi sebagai berikut “Status sosial-ekonomi keluarga menentukan perilaku anak”.

Teorinya adalah sosial-ekonomi. Konsepnya perilaku anak. Variabelnya adalah status sosial-ekonomi (rendah, sedang, tinggi). Kemudian diperoleh hipotesis “semakin tinggi status sosial-ekonomi keluarga semakin baik perilaku anak”.

\*Referensi : Powerpoint pertemuan keempat Unsur-unsur dalam Penelitian.

1. A. Validitas adalah ketepatan tehadap isi dan kegunaan suatu alat ukur apakah peneliti benar-benar mengukur konsep yang mau diukur.

Reliabilitas adalah keakuratan suatu penelitian. Sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran dilakukan berulangkali.

Perbedaannya yaitu validitas mengacu pada sejauh mana suatu langkah tes dan apa yang diklaim untuk mengukur, sedangkan reliabilitas mengacu pada konsistensi hasil tes. Jika penelitian atau tesnya valid, maka data tersebut bisa diandalkan. Namun jika tes itu bisa diandalkan, berarti tes itu tidak valid.

B. Hubungan variabel asimetris (tidak simetri) yaitu satu variabel atau lebih mempengaruhi variabel yang lainnya. Contohnya (1) hubungan antara petani dengan cangkul, hubungan dosen dengan mahasiswa, hubungan dikter dengan pasien. (2) meningkatnya penggunaan internet dikalangan masyarakat dengan naiknya jumlah surat kabar merupakan dua variabel yang tidak saling mempengaruhi namun diakibatkan oleh faktor yang sama yaitu meningkatnya kebutuhan informasi masyarakat.

\*Referensi: <https://visiuniversal.blogspot.com/2014/12/hubungan-berbagai-variabel-dalam.html>, dan powerpoint pertemuan keenam Validitas Reliabilitas.

1. Apakah ada pengaruh antara tingkat pendidikan dengan perilaku memilih warga Surabaya dalam Pemilihan Wali Kota?

Variabel : tingkat pendidikan, warga Surabaya

Semakin tinggi tingkat pendidikannya maka akan semakin banyak warga Surabaya yang memilih.

Cara pengumpulan datanya adalah dengan cara memberikan kuesioner secara tertutup yaitu dengan menyediakan pilihan jawaban. Penyebaran kuesioner dilakukan secara pribadi atau secara langsung dalam satu kelompok atau dapat juga melalui internet seperti email.